

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Jadwal Penelitian

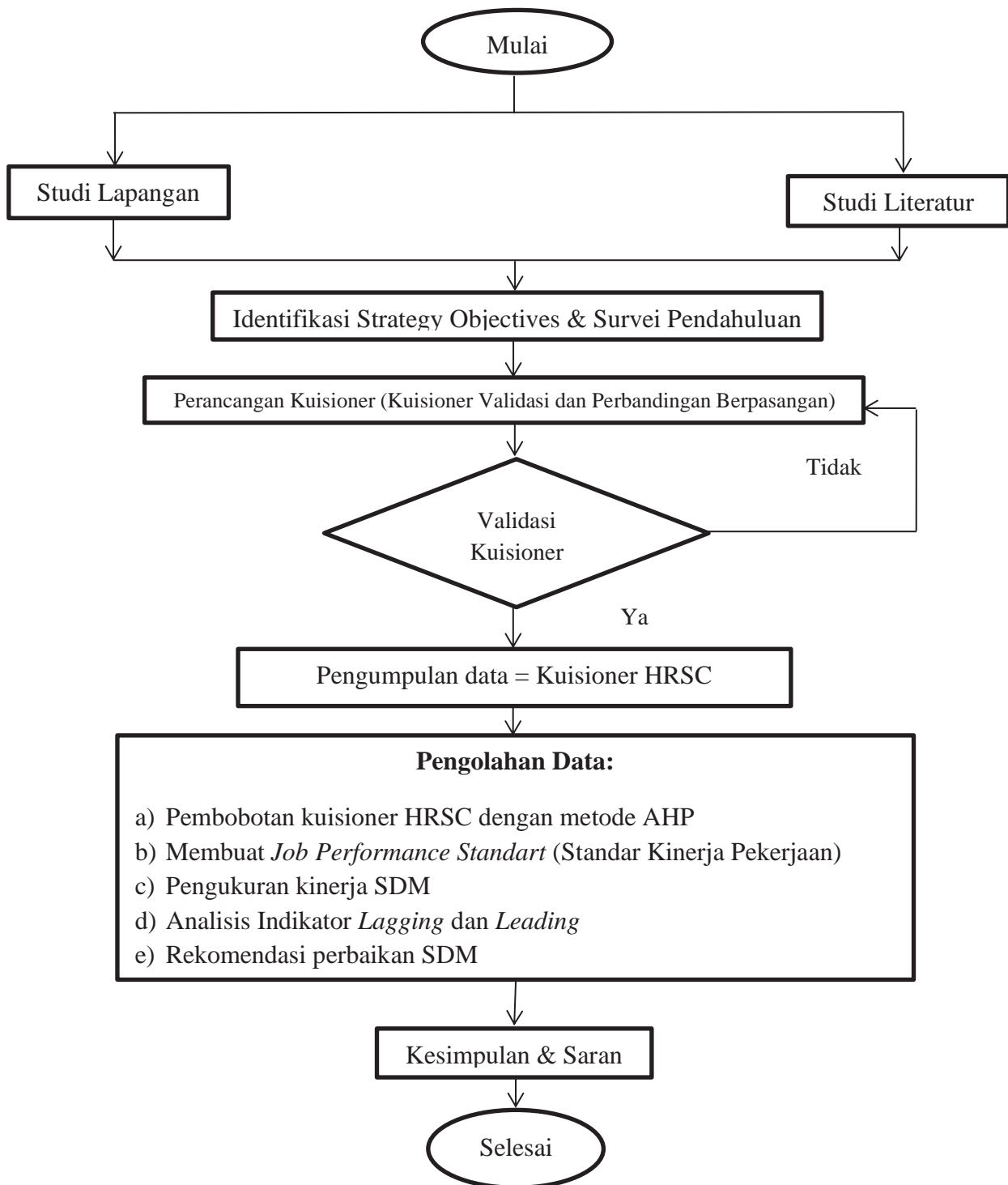
Penelitian ini dilaksanakan di PT Delta Merlin Sandang Tekstil (DMST) II beralamat di JL. Raya Solo, Km. 22, Sragen Tengah, 57211, Kebanyakan 1, Purwosuman, Kec. Sidoharjo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57281 Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga bulan Februari 2023. Jadwal penelitian pada tabel 13.

Tabel 13 Jadwal Penelitian

N o.	Uraian Kegiatan	2023-2024										
		M ei	Ju ni	Ju li	Agus tus	Septe mber	Okto ber	Nove mber	Dese mber	Janu ari	Febru ari	Mar et
1	Pengaju an izin lokasi penelitia n											
2	Pengam bilan data											
3	Penyusu nan proposal dan konsulta si skripsi											
4	Ujian Proposal Skripsi											
5	Perevisi an proposal skripsi											
6	Penyusu nan laporan skripsi dan konsulta si											
7	Ujian Laporan Skripsi											



### 3.2 Flowchart Penelitian



### **3.3 Penjelasan Teknik Alur Penelitian**

#### **3.3.1 Tahap Pendahuluan**

Tahap pendahuluan pada penelitian ini dimulai dengan melakukan studi lapangan melalui observasi dan wawancara di PT. DMST 2. Kemudian melakukan studi literatur serta identifikasi permasalahan. Setelah itu dilanjutkan dengan penetapan tujuan penelitian.

##### **3.3.1.1 Studi Lapangan**

Studi lapangan dilakukan melalui pengamatan langsung serta melakukan wawancara kepada pihak perusahaan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di PT. Delta Merlin Sandang Tekstil 2.

#### **3.2.1 Studi Literatur**

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di PT. Delta Merlin Sandang Tekstil 2, selanjutnya dilakukan studi literatur. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan referensi terkait permasalahan yang diperoleh selama melakukan studi lapangan. Studi literatur diperoleh melalui beberapa jurnal, artikel, buku, dan materi perkuliahan. Melalui studi literatur, penelitian ini dapat memiliki dasar teori yang kuat dan relevan.

#### **3.2.2 Identifikasi *Strategy Objectives* & Survei Pendahuluan**

Dilakukan identifikasi strategi objektif dan survei pendahuluan seperti sub bab 2.2.2.1.

#### **3.2.3 Perancangan Kuisiomer**

Perancangan kuisiomer yang akan dibuat berdasarkan dari 4 perspektif yaitu perspektif *financial*, *customer*, *internal business process*, dan *learning and growth* pada sub bab 2.2.2.2. Pada tahap ini juga akan dilakukan validasi oleh kepala bagian SDM dengan menggunakan metode *Expert Judgement*.

#### **3.2.4 Tahap Pengumpulan data**

Pada tahap ini dilakukan penyebaran kuisiomer validasi pada (Lampiran 1) yang telah divalidasi oleh kepala divisi SDM. Kuisiomer Perbandingan Berpasangan pada (Lampiran 2) dan Kuisiomer Indikator HRSC pada (Lampiran 3).

### 3.2.5 Tahap Pengolahan Data

#### 3.2.5.1 Pembobotan Dengan Metode AHP

Proses pembobotan dengan metode AHP ini dilakukan setelah proses validasi KPI oleh perusahaan. Pembobotan dilakukan oleh pimpinan bagian SDM dengan menggunakan hasil rekapitulasi kuisioner yang sudah tervalidasi dan pembobotan yang telah dibuat berdasarkan rancangan KPI dan 4 perspektif, sebagai berikut : a) Perspektif *Financial*, b) Perspektif *Customer*, c) Perspektif *Internal Business Process*, d) Perspektif *Learning and Growth*. Pembobotan untuk mengetahui tingkat hubungan antar kriteria yang dipentingkan dalam perbaikan. Pembobotan dilakukan dengan urutan prosedur seperti yang disajikan pada sub bab 2.3.

#### 3.2.5.2 Membuat *Job Performance Standard* (Standar Kinerja Pekerjaan)

Setelah mendefenisikan indikator *Lagging* dan indikator *Leading* dalam perancangan Scorecard. Selanjutnya adalah membuat *Job Performance Standard* atau standar kinerja pekerjaan untuk setiap indikator kinerja. Rancangan standar kinerja pekerjaan ini dibuat berdasarkan standar yang selama ini digunakan oleh pihak perusahaan. Adapun standar kinerja pekerjaan untuk masing-masing indikator di bagian divisi SDM. *Job Performance Standard* atau standar kinerja dilakukan dengan urutan prosedur seperti yang disajikan pada sub bab 2.2.2.4. Contoh tabel standar kinerja pekerjaan dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4.

#### 3.2.5.3 Pengukuran Kinerja SDM

Pengukuran kinerja SDM dilakukan dengan urutan prosedur seperti yang disajikan pada sub bab 2.2.2.5. Contoh hasil pengukuran kinerja bagian SDM dapat dilihat pada tabel 5 dan tabel 6.

#### 3.2.5.4 Analisis Indikator *Lagging* dan *Leading*

Analisis kriteria kinerja dilakukan berdasarkan *gap* untuk indikator *lagging* dan indikator *leading* pada tabel 5 & 6. Analisis *lagging* dan *leading* indicator dilakukan dengan urutan prosedur seperti yang disajikan pada sub bab 2.2.2.6.

#### 3.2.5.5 Rekomendasi Perbaikan

Setelah itu dilakukan rekomendasi perbaikan kinerja SDM dilihat dari nilai tertinggi *gap* dari *Leading* ataupun *Lagging*. Rekomendasi yang harus dilakukan dilihat dari kolom Indikator *Leading* ataupun *Lagging*.

### **3.2.6 Kesimpulan & Saran**

Menguraikan hasil yang diperoleh setelah melakukan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, diberikan saran bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini.